



PADAT: Pengunjung menyeberang jalan di antara antrian kendaraan roda empat saat melintas di Jalan Malioboro, Jogja, kemarin (27/12). Dishub DU mencatat sekitar 130 ribu kendaraan melakukan pergerakan masuk wilayah DIJ. Hal itu berdampak sejumlah titik wilayah Kota Jogja seperti Malioboro mengalami kemacetan.

Car Free Night dan Jalur Evakuasi

Ratusan Ribu Kendaraan Masuk DIJ, Dishub Evaluasi Rekamaya Lalu Lintas

JOGJA - Kepadatan kendaraan selalu terjadi di Kleringan karena banyak kendaraan ingin menuju ke Malioboro. Tujuannya mereka ingin menikmati Malioboro bersama kendaranya. Untuk mengantisipasi kepadatan serupa pada malam pergantian tahun baru nanti, dari Tugu sampai di Titik Nol Kilometer akan diberlakukan skema *car free night*. Kawasan tersebut bebas kendaraan bermotor dari pukul 18.00-05.00. Termasuk Trans Jogja akan di offkan operasionalnya khusus pada Minggu (31/12) mulai pukul 18.00. Dalam skema *car free night* juga akan disiapkan jalur evakuasi sekitar selebar 1,5 meter. Ini untuk mengantisipasi potensi orang sakit di tengah kerumunan saat perayaan malam pergantian tahun baru nanti. Mobil ambulans juga disiagakan di beberapa titik. "Jadi pada saat ada darurat ada orang

sakit, ada orang jantungan, ada orang yang kehabisan oksigen bisa dibawa melalui jalur evakuasi," imbuhnya. Ratusan ribu kendaraan dari luar kota mulai memasuki DIJ sejak sepekan terakhir ini pada momen Natal 2023 dan Tahun Baru 2024 (Nataru). Puncaknya terjadi Sabtu (23/12), ada sekitar 130 ribu kendaraan melakukan pergerakan masuk DIJ. Dampaknya sejumlah titik pun mengalami kepadatan, terutama di wilayah Kota Jogja. Plh Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) DIJ Sumariyoto mengatakan sebanyak 130 ribuan kendaraan melakukan pergerakan ke wilayah DIJ. Jumlah ini terjadi pada puncak kedatangan Sabtu (23/12) atau sebelum Natal. Kemudian pada Selasa (19/12) menunjukkan angka 100 ribuan kendaraan. "Kami menggunakan teknologi kamera analitik yang di pasang di 4 titik meliputi Tempel, Prambanan, Piyungan, dan Temon," katanya, kemarin (27/12). Pria yang disapa Oyot itu menjelaskan kendaraan yang masuk ter-

sebut mayoritas kendaraan pribadi seperti motor, mobil, ada juga bus, angkutan barang. Meski kendaraan angkutan barang ini sudah ada pelarangan himbauan untuk tidak jalan, namun riuhnya masih ada dan paling banyak lewat di Prambanan. "Kalau data kami terjadi lebih tinggi pada saat puncak 23 Desember, yang lain tidak lebih tinggi mungkin banyak pengguna jalan yang lewat jalur alternatif. Sehingga tidak terdeteksi di 4 titik tersebut," ujarnya. Menurutnya, dampak dari banyaknya kendaraan luar kota yang masuk DIJ itu terjadi kepadatan di sejumlah titik Kota Jogja, yang terkonsentrasi di Malioboro. Meski terjadi kepadatan di titik tertentu, arus lalu lintas terpantau oleh Dishub tidak terjadi stagnan melainkan tetap berjalan. Hanya, ada sedikit antrean panjang. Seperti terjadi di pintu timur Prambanan, meski kondisi padat merayap kendaraan namun arusnya tetap bisa jalan. Situasi tersebut disebut sudah biasa terjadi pada momen tertentu selain natal, juga lebaran dah tahun baru.

"Tapi masih normal. Artinya tidak terjadi stag di situ," terangnya. Kapolda DIJ Irjen Pol Suwondo Nainggolan mengatakan, pada momen akhir tahun nanti akan diperkirakan 4,45 juta orang yang masuk atau melintas di wilayah DIJ. Pada saat libur Nataru, sudah ada rekayasa untuk mengantisipasi peningkatan jumlah kendaraan dan orang. "Namun khusus malam tahun baru nanti kita tetap melaksanakan *car free night*. Jadi tidak ada kendaraan yang akan masuk wilayah Malioboro dari post Teteg sampai Kilometer Nol," katanya. Suwondo memaparkan akan disiapkan juga pengamanan dengan sistem zona sehingga masyarakat yang datang bisa berdiri atau menikmati kegiatan di Malioboro. Pun titik tertentu Polda juga memberikan pengamanan baik dari sisi ketertiban dan pelayanan kesehatan. "Sifatnya rekayasa lalu lintas khusus malam tahun baru. Khusus dari Teteg sampai Kilometer Nol akan tidak boleh kendaraan melintas sampai jam 05.00 pagi," tambahnya. (**wia/din/er**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005